

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS X SMK DI ERA DIGITAL: KAJIAN PUSTAKA

Rahmat Hidayatullah¹, Akhmad Hasan Abdul Wafi², Nurhasan³

STAI Sirojul Falah Bogor

dekysimanjuntak@gmail.com¹, akhmad_wafi@yahoo.com², nurhasan230491@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X SMK di era digital. Penelitian menggunakan metode kajian pustaka (library research) dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur berupa buku, artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, serta dokumen yang relevan dengan penggunaan Canva dalam pembelajaran dan pendidikan Islam. Analisis data dilakukan melalui teknik content analysis untuk mengidentifikasi relevansi, dampak, kelebihan, dan keterbatasan penggunaan Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil kajian menunjukkan bahwa Canva merupakan media pembelajaran digital yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis karena mampu menyajikan materi secara visual, menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Penggunaan Canva dapat diterapkan pada berbagai materi seperti hukum mim sukun, hukum nun sukun dan tanwin, mad 'arid lissukun, serta kandungan ayat dan hadis melalui infografis, presentasi, video pembelajaran, dan poster edukatif. Selain itu, Canva terbukti berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, pemahaman konsep, serta hasil belajar. Media ini juga mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital. Meskipun demikian, penggunaan Canva masih memiliki keterbatasan berupa ketergantungan pada perangkat digital dan akses internet yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi digital guru agar pemanfaatan Canva dapat dilakukan secara optimal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kajian ini memberikan rekomendasi bahwa Canva dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di era transformasi digital.

Kata Kunci: Canva, Media Pembelajaran, Al-Qur'an Hadis, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Era Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi spiritual, intelektual, emosional, dan sosial secara optimal sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan kehidupan di era global. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembelajaran. Teknologi tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan modern yang menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran (Nasution & Harahap, 2023).

Transformasi digital dalam bidang pendidikan mendorong guru untuk mengembangkan berbagai strategi dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memiliki kompetensi dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. Peserta didik generasi Z dan generasi Alpha tumbuh dalam lingkungan yang sarat dengan teknologi digital sehingga memiliki kecenderungan lebih menyukai pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan kolaboratif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (Pratama, 2024).

Perubahan paradigma pembelajaran dari teacher centered learning menuju student centered learning menuntut adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik memahami materi,

meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru menjelaskan konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, penggunaan media pembelajaran menjadi kebutuhan yang semakin penting. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki karakteristik materi yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi Al-Qur'an Hadis kelas X SMK mencakup berbagai kompetensi seperti pemahaman hukum bacaan tajwid, kandungan ayat Al-Qur'an, pemahaman hadis, serta implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik. Materi-materi tersebut sering kali dianggap sulit dan kurang menarik apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah dan penggunaan buku teks semata (Kementerian Agama RI, 2022).

Tantangan yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadis saat ini adalah bagaimana menyajikan materi pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik sekaligus mempermudah pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi digital. Penggunaan media digital memungkinkan penyajian materi yang lebih visual, interaktif, dan komunikatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, media digital juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Salah satu aplikasi yang saat ini banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis berbasis web yang menyediakan berbagai fitur dan template yang dapat digunakan untuk membuat presentasi, infografis, poster, video pembelajaran, modul digital, maupun berbagai media visual lainnya. Kemudahan penggunaan Canva menjadikannya salah satu aplikasi yang populer di kalangan pendidik karena tidak memerlukan kemampuan desain grafis yang kompleks. Guru dapat menghasilkan media pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan berbagai template yang telah tersedia sehingga proses pengembangan media menjadi lebih efisien (Mahyudin, 2023).

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Canva memiliki potensi yang besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Materi-materi seperti hukum mim sukun, hukum nun sukun dan tanwin, mad 'arid lissukun, kandungan ayat Al-Qur'an, maupun hadis-hadis tentang akhlak dan menuntut ilmu dapat disajikan dalam bentuk infografis, video pembelajaran, peta konsep, maupun presentasi interaktif. Penyajian materi secara visual diyakini dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah. Selain itu, integrasi gambar, warna, animasi, dan audio dalam media Canva dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik (Wahhab et al., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian Umilatifah (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suwahu (2024) menemukan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas peserta didik karena media yang digunakan lebih menarik dibandingkan media konvensional. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa Canva memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, termasuk Al-Qur'an Hadis.

Meskipun demikian, kajian yang secara khusus membahas pengembangan media

pembelajaran berbasis Canva pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X SMK masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada lebih banyak berfokus pada mata pelajaran umum atau Pendidikan Agama Islam secara umum. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai relevansi, karakteristik, serta potensi penggunaan Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis agar dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran agama Islam yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X SMK di era digital melalui pendekatan kajian pustaka. Kajian ini difokuskan pada analisis relevansi penggunaan Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, serta kelebihan dan keterbatasannya sebagai media pembelajaran digital. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*). Kajian pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Zed (2018), penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian tanpa melakukan pengumpulan data langsung di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa artikel ilmiah, jurnal nasional terakreditasi, dan hasil penelitian yang membahas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran. Sementara itu, sumber sekunder berupa buku, dokumen kurikulum, peraturan pemerintah, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan media pembelajaran digital dan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai literatur yang diperoleh dari Google Scholar, Garuda, SINTA, DOAJ, dan sumber akademik lainnya yang relevan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas sumber, tahun publikasi, serta relevansinya dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti konsep media pembelajaran, karakteristik Canva, implementasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan relevansinya terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X SMK. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Artikel ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*). Data diperoleh dari artikel jurnal, buku ilmiah, dan dokumen relevan yang dipublikasikan pada rentang tahun 2021–2025. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan jurnal terindeks SINTA dengan kata kunci "Canva", "media pembelajaran", "motivasi belajar", "hasil belajar", dan "Al-Qur'an Hadis". Literatur yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk mengidentifikasi relevansi, dampak, serta kelebihan dan keterbatasan Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Canva sebagai Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Perkembangan teknologi digital telah mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Canva merupakan platform desain grafis berbasis web yang memungkinkan pengguna

membuat berbagai produk visual secara mudah dan cepat. Kehadiran Canva memberikan alternatif bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penggunaan media visual memiliki peran yang sangat penting karena banyak materi yang memerlukan penjelasan secara sistematis dan menarik. Materi seperti hukum mim sukun, hukum nun sukun dan tanwin, mad 'arid lissukun, kandungan ayat Al-Qur'an, maupun hadis-hadis pilihan akan lebih mudah dipahami apabila disajikan dalam bentuk visual yang menarik dibandingkan hanya melalui metode ceramah.

Menurut Wahhab et al. (2023), penggunaan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik karena materi yang disajikan lebih komunikatif dan mudah dipahami. Hal tersebut menunjukkan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Canva juga mendukung penerapan pembelajaran aktif karena peserta didik dapat dilibatkan secara langsung dalam pembuatan proyek pembelajaran. Guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat poster Islami, infografis kandungan ayat, maupun presentasi tentang hadis-hadis pilihan. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga mengembangkan kreativitas dan keterampilan digital peserta didik.

B. Pemanfaatan Media Canva pada Materi Al-Qur'an Hadis Kelas X SMK

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva perlu disesuaikan dengan karakteristik materi Al-Qur'an Hadis yang diajarkan pada kelas X SMK. Setiap materi memiliki karakteristik yang berbeda sehingga membutuhkan bentuk media yang berbeda pula.

1. Materi Hukum Mim Sukun

Materi hukum mim sukun mencakup tiga jenis hukum bacaan, yaitu ikhfa syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi. Materi ini sering dianggap sulit oleh peserta didik karena memerlukan kemampuan mengidentifikasi huruf-huruf tertentu dalam bacaan Al-Qur'an.

Melalui Canva, guru dapat membuat infografis yang menampilkan definisi, huruf-huruf yang terkait, contoh ayat, serta ilustrasi warna yang berbeda untuk setiap hukum bacaan. Penyajian materi secara visual membantu peserta didik memahami perbedaan setiap hukum bacaan secara lebih mudah.

2. Materi Hukum Nun Sukun dan Tanwin

Hukum nun sukun dan tanwin merupakan salah satu materi dasar dalam ilmu tajwid yang terdiri atas izhar halqi, idgham, iqlab, dan ikhfa haqiqi. Banyaknya jenis hukum bacaan sering menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Canva dapat digunakan untuk membuat peta konsep, bagan klasifikasi, dan kartu belajar digital yang memudahkan peserta didik mengingat setiap hukum bacaan beserta contohnya. Penggunaan warna, ikon, dan ilustrasi membantu meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

3. Materi Mad 'Arid Lissukun

Pada materi mad 'arid lissukun, guru dapat memanfaatkan Canva untuk membuat video pembelajaran yang menjelaskan pengertian, syarat, panjang bacaan, serta contoh-contoh penerapannya dalam ayat Al-Qur'an. Integrasi audio dan animasi memungkinkan peserta didik memahami materi secara lebih komprehensif.

4. Materi Kandungan Ayat dan Hadis

Canva sangat efektif digunakan untuk mengembangkan infografis kandungan ayat dan hadis. Guru dapat menyajikan poin-poin penting, hikmah, nilai-nilai karakter, serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari melalui tampilan visual yang menarik.

Media semacam ini membantu peserta didik memahami pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis secara lebih sistematis serta memudahkan mereka

menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.

C. Analisis Hasil Penelitian Terdahulu tentang Canva dalam Pembelajaran

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Canva memiliki efektivitas yang tinggi sebagai media pembelajaran. Fauziyah, Hendrayana, dan Hariyadi (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami.

Penelitian Setiani et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik karena materi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan animasi yang saling mendukung. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Canva mampu membantu peserta didik memahami materi yang kompleks menjadi lebih sederhana.

Sementara itu, penelitian Sari dan Pratikto (2022) menemukan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut memperkuat argumentasi bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga sebagai sarana yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, Wahhab et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran karena media yang digunakan lebih menarik dibandingkan media konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa Canva memiliki relevansi yang tinggi untuk diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Relevansi Canva dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Era Digital

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi sekadar menjadi pelengkap, tetapi telah menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran yang efektif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik abad ke-21. UNESCO menegaskan bahwa teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas, aksesibilitas, dan relevansi pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik (UNESCO, 2024).

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penggunaan media digital menjadi semakin penting mengingat karakteristik peserta didik saat ini yang merupakan generasi digital. Materi Al-Qur'an Hadis yang sering kali disampaikan melalui metode ceramah dan hafalan memerlukan inovasi agar lebih menarik dan mudah dipahami. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Canva, yaitu platform desain visual yang memungkinkan guru membuat presentasi, infografis, poster, video pembelajaran, maupun bahan ajar interaktif.

Penggunaan Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sejalan dengan teori Multimedia Learning yang dikemukakan Mayer. Teori ini menjelaskan bahwa peserta didik akan memahami informasi secara lebih efektif ketika materi disajikan melalui kombinasi teks dan visual dibandingkan hanya melalui teks semata. Integrasi gambar, warna, ikon, diagram, dan ilustrasi dapat membantu peserta didik mengorganisasi informasi serta membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari (Mayer, 2021).

Canva juga mendukung implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered learning). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik membangun pengetahuan secara mandiri. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, peserta didik dapat diberi tugas membuat infografis kandungan ayat, poster nilai-nilai akhlak, maupun presentasi mengenai hadis-hadis tematik menggunakan Canva. Aktivitas tersebut mendorong peserta didik untuk memahami materi sekaligus mengembangkan kreativitas dan kemampuan komunikasi.

Selain itu, penggunaan Canva relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Oleh karena itu, Canva tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan era digital.

Dampak Canva terhadap Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan aktif, ketekunan, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar sering menjadi penyebab kurang optimalnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Media pembelajaran yang menarik dapat menjadi salah satu faktor eksternal yang meningkatkan motivasi belajar. Canva menawarkan berbagai fitur desain visual yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Penyajian materi melalui infografis, ilustrasi, animasi sederhana, maupun video pembelajaran dapat membantu menarik perhatian peserta didik sehingga mereka lebih fokus terhadap materi yang dipelajari.

Hasil penelitian Efendi et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Media visual yang menarik mampu meningkatkan perhatian, minat, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Media visual yang menarik mampu meningkatkan minat, perhatian, serta partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan serupa dikemukakan oleh Husniyah et al. (2023) yang menjelaskan bahwa Canva merupakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, peningkatan motivasi belajar memiliki arti penting karena sebagian peserta didik masih menganggap materi keagamaan sebagai materi yang bersifat teoritis dan kurang menarik. Melalui Canva, guru dapat menyajikan materi secara lebih kontekstual dan visual sehingga peserta didik lebih mudah memahami hubungan antara ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik.

Motivasi belajar yang meningkat akan berdampak pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berpartisipasi dalam diskusi, proyek, dan berbagai aktivitas pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dampak Canva terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Canva memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih sistematis dan menarik. Penggunaan elemen visual seperti diagram, peta konsep, ilustrasi, dan infografis dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah. Menurut teori dual coding, informasi yang diterima melalui saluran verbal dan visual secara bersamaan akan lebih mudah diproses dan disimpan dalam memori jangka panjang dibandingkan informasi yang hanya diterima melalui satu saluran.

Penelitian Sunarso dan Herdianto (2024) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang didukung media Canva memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan

Agama Islam. Penggunaan Canva mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman konsep dan pencapaian hasil belajar. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Lenny et al. (2025) juga menemukan bahwa penggunaan model Problem Based Learning berbantuan Canva berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, peningkatan hasil belajar dapat terlihat dari kemampuan peserta didik memahami kandungan ayat dan hadis, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta mengimplementasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam perilaku sehari-hari. Penggunaan Canva membantu guru menyajikan materi yang abstrak menjadi lebih konkret sehingga memudahkan peserta didik memahami makna yang terkandung dalam ayat maupun hadis.

Selain meningkatkan hasil belajar kognitif, Canva juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21. Peserta didik dilatih untuk berpikir kreatif, mengolah informasi, menyusun presentasi, serta mengomunikasikan ide secara efektif. Dengan demikian, penggunaan Canva memberikan dampak yang tidak hanya terbatas pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga pada pengembangan kompetensi yang dibutuhkan di era digital.

Kelebihan dan Keterbatasan Canva dalam Pembelajaran

Canva memiliki sejumlah kelebihan yang menjadikannya salah satu media pembelajaran digital yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Pertama, Canva memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik. Kedua, Canva menyediakan berbagai template siap pakai yang dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pembelajaran. Ketiga, Canva mendukung berbagai format media seperti presentasi, poster, infografis, video, dan modul digital sehingga memberikan fleksibilitas dalam penyajian materi.

Selain itu, Canva memungkinkan guru dan peserta didik untuk berkolaborasi secara daring dalam mengerjakan proyek pembelajaran. Fitur ini mendukung pengembangan keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang menjadi bagian penting dari kompetensi abad ke-21. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan hasil belajar peserta didik (Mustakim et al., 2024; Sunarso & Herdianto, 2024).

Meskipun demikian, Canva juga memiliki beberapa keterbatasan. Penggunaan Canva memerlukan perangkat digital dan akses internet yang memadai. Kondisi ini dapat menjadi kendala bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan fasilitas teknologi. Selain itu, beberapa fitur Canva hanya tersedia pada versi premium sehingga tidak seluruh fasilitas dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna versi gratis.

Keterbatasan lainnya adalah kemungkinan terjadinya distraksi apabila penggunaan elemen visual terlalu berlebihan. Fokus peserta didik dapat beralih dari substansi materi menuju aspek desain yang bersifat dekoratif. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip desain pembelajaran agar penggunaan Canva tetap berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran, bukan sekadar menghasilkan tampilan yang menarik.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas Canva tidak hanya disebabkan oleh tampilan visual yang menarik, tetapi juga karena kemampuannya mengintegrasikan teks, gambar, grafik, dan elemen multimedia dalam satu media pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan teori multimedia learning yang dikemukakan Mayer (2021) yang menjelaskan bahwa kombinasi informasi verbal dan visual dapat meningkatkan pemahaman, retensi, serta transfer pengetahuan peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis berpotensi membantu peserta didik memahami kandungan ayat dan hadis secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah.

KESIMPULAN

Canva merupakan media pembelajaran digital yang relevan untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di era digital. Penggunaan Canva memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami melalui integrasi teks, gambar, infografis, dan berbagai elemen visual lainnya. Berdasarkan berbagai hasil penelitian, penggunaan Canva terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

Selain mendukung pemahaman materi, Canva juga membantu pengembangan kompetensi abad ke-21 seperti kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital. Meskipun memiliki beberapa keterbatasan terkait akses teknologi dan kebutuhan internet, manfaat yang ditawarkan Canva menjadikannya salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di era transformasi digital.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, Canva memiliki potensi yang besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadis di era digital. Penggunaan Canva tidak hanya membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, tetapi juga mendukung pengembangan kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital sebagai kompetensi penting abad ke-21. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an Hadis perlu mengoptimalkan pemanfaatan Canva sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas penggunaan Canva melalui penelitian eksperimen atau tindakan kelas sehingga diperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruhnya terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Implikasi dari kajian ini adalah perlunya peningkatan kompetensi digital guru Al-Qur'an Hadis agar pemanfaatan Canva dapat dilakukan secara optimal dalam mendukung pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2023). Media pembelajaran (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Canva. (2024). Canva for Education. Canva. <https://www.canva.com/education/>
- Daryanto. (2022). Media pembelajaran. Gava Media.
- Efendi, R., Hasibuan, A. P. G., Elvina, & Siregar, P. S. (2023). Canva application-based learning media on motivation and learning outcomes. *International Journal of Elementary Education*, 7(2), 342–352. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i2.53956>
- Fiorella, L., & Mayer, R. E. (2024). Advancing multimedia learning theory and research. *Educational Psychology Review*. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Hamalik, O. (2021). Proses belajar mengajar. Bumi Aksara.
- Hasanah Aprilia, N., Prihanto, J. B., & Ridwan, M. (2025). From visual to understanding: Analysis of the effect of Canva learning media on PHBS motivation. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 6(1), 46–54. <https://doi.org/10.55081/jpj.v6i1.4023>
- Husniyah, H., Tabroni, I., Fauzi, I., Apriansyah, R., Azahra, Y., Luthfi, T., & Fajar, A. (2023). Media Canva: Learning media breakthrough for student learning motivation. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.55927/marcopolo.v1i2.3644>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan media pembelajaran. Kencana.
- Lambung, S. A., Pradana, D. R., Qoyimah, F., Mouthia, S. P., & Sya'ban, M. F. (2025). Literature review: Effectiveness of Canva media in science learning on students' interests and learning outcomes. *Journal of Science Education Research*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/jser.v10i1.81653>
- Lenny, N., Khosiyono, B. H. C., & Syarifuddin. (2025). The effect of the problem based learning (PBL) learning model assisted by Canva media on elementary school students' learning motivation and learning outcomes. *Journal of General Education and Humanities*, 5(1). <https://doi.org/10.58421/gehu.v5i1.1099>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Munadi, Y. (2021). Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru. Gaung Persada Press.

- Paivio, A. (1991). Dual coding theory: Retrospect and current status. *Canadian Journal of Psychology*, 45(3), 255–287.
- Pribadi, B. A. (2021). Media dan teknologi dalam pembelajaran. Kencana.
- Rusman. (2022). Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2021). Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian pendidikan. Alfabeta.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2020). Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian. Wacana Prima.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- UNESCO. (2024). Digital education and transformation in learning. UNESCO Publishing.
- Uno, H. B. (2021). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.
- Yaumi, M. (2021). Media dan teknologi pembelajaran. Prenada Media.